

P-ISSN 2655-0024
E-ISSN 2655-6731

SCIENTIFIC JOURNAL OF NURSING RESEARCH

<http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/SJNR/index>

**EFEKTIVITAS EDUKASI CERDIK MELALUI VIDEO EDUKASI DALAM
PENGENDALIAN DIABETES MELLITUS PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SINGKAWANG UTARA 1**

¹✉ Ernawati, ¹Dwi Sulistyawati, ¹Nikki Susanti

¹Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

Email : dwisulistyawati.ekanirmala@gmail.com

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia (elevated blood sugar levels) resulting from abnormalities in insulin secretion, insulin action, or both. The Cerdik Program is an effort to prevent DM complications, especially in the elderly. The purpose of this study is to develop a Cerdik educational video as an effort to prevent DM complications to improve respondents' knowledge and attitudes. This research is a Quasi Experimental Research, with a Pre and Post Test Research design with Control Group Design. Furthermore, measuring the influence (Increase) of Knowledge and Attitudes Pre and Post Experiment. Data collection was obtained from Filling Out Questionnaires. This research was conducted by Researchers in July 2025 with 40 Participants. The results of this study show that there is an increase in knowledge with an average increase in score of 31 with a p value of 0.03 meaning that there is a difference in knowledge before and after providing education with CERDIK. For attitudes, an average score difference of 15.35 with a p value of 0.00 means that there is a difference in attitudes before and after providing education with clever videos. It is recommended that health workers use this video as a medium in health promotion.

Keywords : Diabetes Mellitus, Cerdik, Older Adults, Educational Video

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia (peningkatan kadar gula dalam darah) yang terjadi akibat adanya kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Program Cerdik Adalah salah satu upaya untuk pencegahan Komplikasi DM terutama pada Lansia. Tujuan penelitian ini Adalah untuk mengembangkan video edukasi Cerdik sebagai salah satu Upaya pencegahan Komplikasi DM untuk meningkatkan Pengetahuan dan sikap Responden. Penelitian ini merupakan Quasi Experimental Research, dengan desain Penelitian Pre dan Post Test with Control Group Desain. Selanjutnya mengukur pengaruh (Peningkatan) Pengetahuan Dan Sikap Pre dan Post Eksperimen. Pengumpulan Data diperoleh dari Pengisian Kuisioner. Penelitian ini dilakukan Peneliti di bulan Juli 2025 dengan Partisipan sebanyak 40 Orang. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat Peningkatan pengetahuan dengan rata rata peningkatan skor 31 dengan p value 0,003 artinya ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan video cerdas. Untuk sikap didapatkan selisih skor rata 15,35 dengan p value 0,00 artinya ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan video cerdas. Disarankan tenaga Kesehatan menggunakan video ini sebagai salah satu media dalam promosi Kesehatan.

Keywords: Diabetes Mellitus, Cerdik, Lansia, Video Edukasi

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus merupakan salah satu bagian dari penyakit tidak menular. Diabetes Mellitus adalah penyakit menahun (Kronis) berupa gangguan Metabolik yang ditandai dengan kadar darah melebihi batas normal. Diabetes adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah / Glukosa), atau ketika tubuh secara tidak efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya.

Perubahan metabolisme dan fisiologi tubuh pada penderita Diabetes Mellitus (DM) dapat menyebabkan berbagai komplikasi yang melibatkan hampir seluruh sistem tubuh. Komplikasi DM dibedakan menjadi komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular. Komplikasi mikrovaskular meliputi retinopati diabetik, nefropati diabetik, dan neuropati diabetik akibat kerusakan pembuluh darah kecil. Sementara itu, komplikasi makrovaskular meliputi stroke, penyakit jantung koroner, dan penyakit pembuluh darah perifer (*peripheral vascular disease*) yang berkaitan dengan kerusakan pembuluh darah besar. Selain itu, penderita DM juga memiliki kerentanan yang lebih tinggi terhadap infeksi, terutama pada kaki diabetik, yang dapat berkembang menjadi ulkus diabetikum hingga gangren apabila tidak ditangani dengan baik.

Lansia atau lanjut usia merupakan suatu proses kehidupan ditandai dengan penurunan kemampuan berbagai fungsi organ, dan sistem tubuh secara fisiologi atau alamiah agar mampu beradaptasi dengan lingkungan. Semua lansia akan mengalami proses kehidupan yang tidak dapat dihindari dan akan berjalan secara terus menerus serta berkesinambungan. Menurut WHO, pada kelompok ini sudah terjadi proses penuaan, di mana terjadi perubahan pada aspek fungsional seperti jantung, paru-paru dan ginjal serta proses degeneratif seperti osteoporosis yang mengganggu pertahanan tubuh terhadap infeksi dan keganasan.

Ruang lingkup Geriatri meliputi pencegahan, diagnosis, pengobatan dan pelayanan Kesehatan kepada usia lanjut. Geriatri penting karena orang dewasa tua dapat memberikan reaksi terhadap penyakit dan pengobatan yang berbeda dengan orang dewasa muda.

Upaya Peningkatan Kualitas Hidup DM tipe 2 melalui kegiatan Promosi Kesehatan, Prolanis dan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti kegiatan CERDIK di Puskesmas dapat meningkatkan kualitas hidup dan hidup sehat dengan DM. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan mengajak Masyarakat untuk dapat menuju masa tua sehat dengan Prilaku CERDIK.

CERDIK merupakan singkatan dari beberapa perilaku positif yang dilakukan dalam Upaya Pencegahan PTM maupun Komplikasi PTM bagi penderita yaitu Cek kesehatan secara berkala, Nyahkan asap rokok, Rajin aktifitas Fisik, Diit seimbang, Istirahat yang cukup dan Kelola Stress.

Penggunaan media visual dalam promosi kesehatan memiliki keterbatasan apabila digunakan sebagai satu-satunya media edukasi pada kelompok lansia, terutama karena adanya penurunan fungsi sensorik, daya ingat, dan kemampuan memahami informasi yang bersifat abstrak. Media audiovisual seperti video dinilai lebih efektif karena mampu menggabungkan unsur gambar, suara, dan gerak sehingga dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, serta retensi informasi pada lansia. Teori pembelajaran multimedia menyatakan bahwa penyampaian informasi melalui kombinasi visual dan audio dapat membantu proses penerimaan informasi menjadi lebih optimal dibandingkan media visual saja. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif mengembangkan media edukasi berbasis video mengenai perilaku CERDIK dalam pencegahan komplikasi Diabetes Mellitus pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Utara 1 agar materi edukasi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh lansia dengan Diabetes Mellitus.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Utara 1 menggunakan desain quasi experimental research dengan pendekatan pre-test and post-test with control group design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui video CERDIK terhadap upaya pencegahan komplikasi Diabetes Mellitus pada lansia. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan edukasi menggunakan video CERDIK, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi edukasi oleh peneliti. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita Diabetes Mellitus yang berada di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Utara 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi lansia yang terdiagnosis Diabetes Mellitus, berusia ≥ 60 tahun, mampu berkomunikasi dengan baik, bersedia menjadi responden, dan mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Adapun kriteria eksklusi meliputi lansia yang mengalami gangguan pendengaran atau gangguan kognitif berat serta responden yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang terdiri dari 20 responden pada kelompok intervensi dan 20 responden pada kelompok kontrol. Penentuan

jumlah sampel didasarkan pada ketersediaan populasi yang memenuhi kriteria inklusi serta mempertimbangkan desain penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dengan pembagian dua kelompok penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Data penelitian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah pemberian intervensi edukasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisioner sebelum intervensi berupa penayangan video cerdik. Setelah penayangan video responden diberikan kuisioner Kembali sebagai Post test. Sedangkan untuk Kelompok Kontrol Kuisioner Pre dan Post test diberikan dalam Jarak yang berdekatan waktunya.

Uji statistic yang dipakai Adalah Wilcoxon dengan p value 0,03 lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah Tindakan intervensi yaitu penggunaan Video Cerdik sebagai media edukasi dalam pencegahan komplikasi Diabetes mellitus pada Lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang dilaksanakan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Peningkatan Skor Pengetahuan Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Rata-rata Peningkatan	n	Nilai p
Video Cerdik	31	20	0,03
Kontrol	9,5	20	

Berdasarkan Tabel 1 hasil menunjukkan bahwa edukasi dengan Video cerdik dapat meningkatkan rata-rata skor pengetahuan responden tentang pencegahan Komplikasi diabetes dengan cerdik sebesar 31.

Tabel 2. Peningkatan skor Sikap Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Rata-rata Peningkatan	n	Nilai p
Video Cerdik	15,35	20	0,03
Kontrol	1,80	20	

Berdasarkan Tabel 2 hasil menunjukkan bahwa edukasi dengan Video cerdik dapat meningkatkan rata-rata skor pengetahuan responden tentang pencegahan Komplikasi diabetes dengan cerdik sebesar 15,35.

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas Edukasi Cerdik melalui video Edukasi dalam Pengendalian Diabetes Mellitus Pada Lansia terjadi Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang pengendalian Diabetes Mellitus. Cerdik merupakan salah satu Program Pemerintah dalam

Penanggulangan Penyakit Tidak Menular yang terdiri dari Cek Kesehatan Secara Berkala, Nyahkan Asap Rokok, Rajin Aktifitas Fisik / Olah Raga, Diet Sehat dan seimbang , istirahat Cukup, Kelola Stress. Karakteristik Responden, Usia terbanyak berada di usia 63 Tahun dengan Kategori Lanjut Usia. Pada Usia tersebut Responden Masih Relatif Produktif dan memiliki Kognitif yang baik sehingga memudahkan untuk menyerap Informasi yang disampaikan melalui video.

Berdasarkan Jenis Kelamin Mayoritas Responden Berjenis Kelamin wanita, yang identic dengan ketelitian dan perhatian yang baik saat menerima Informasi.

Penyampaian Edukasi melalui Video cerdik memiliki kelebihan berupa daya tarik kepada Responden Untuk menyimak karena Informasi yang disampaikan lengkap melalui Audio (Pendengaran) dan Visual (Penglihatan). Pada Saat Penyampaian Edukasi melalui Video , Peneliti juga mendampingi dan menjelaskan jika ada Informasi yang perlu diklarifikasi.

PENUTUP

Berdasarkan Karakteristik Responden responden yang paling banyak berusia 63 tahun dengan kategori Lanjut Usia dan Berjenis Kelamin Wanita.

Setelah diberikan Intervensi melalui media Video Edukasi mengalami Peningkatan Pengetahuan dan Sikap. Saran Diharapkan Video dalam penelitian ini dapat digunakan ke khalayak yang lebih luas dalam rangka Upaya peningkatan Pengetahuan dan sikap dalam menanggulangi Lansia oleh Masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada PPM Poltekes Kemenkes Pontianak dan Masyarakat serta semua pihak yang telah mendukung sehingga pelaksanaan Penelitian terlaksana sesuai rencana yang disusun.

Daftar Pustaka

- Azizah LMR. Keperawatan lanjut usia. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
- Nurasiah S, Saputra B, Rasyid TA. Al-Asalmiya Nursing Hubungan Perilaku Cerdik Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Dimasa Kenormalan Baru. Available from <https://jurnal.ikta.ac.id/keperawatan/index>
- Kemenkes. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. 2015.
- Hariawan Jurusan Keperawatan H, Kemenkes Maluku P, Pebrianti Jurusan Keperawatan Intan Martapura S. CERDIK Meningkatkan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia: Systematic Review. 10(1). Available from <http://2trik.jurnalelektronik.com/>

[index.php/2trik](#)

Kemenkes RI. Infodatin 2020 Diabetes Melitus Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2020.

Bae JH, HKD, KSH, YYS, CJH, CKM, . . . & WKC. Diabetes fact sheet in Korea 2021. *Diabetes Metab J.* 2022;46(3).

Sudayasa IP, RMF, EA, JJ, PP, ALO, AA, & KAN. Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. *Journal of Community Engagement in Health.* 2020;3(1):60–5.

Ani Syafriati. Pengembangan Instrumen Pengkajian Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gerontik Di RSUD Banyuasin. Vol. 11, *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan.* 2021.

Eswanti N, Sunarno RD. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Lansia. Vol. 13, Rita Dewi Sunarno/*Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* 2022.

Rachman A, Unja E, Sekolah O, Ilmu T, Suaka K, Banjarmasin I. Implementasi CERDIK : Edukasi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada Masyarakat Kelurahan Mantuil.

Nuraeni A, Darni Z, Keperawatan PS, Fatmawati S, Diploma P, Keperawatan T. Peningkatan Pengetahuan Lansia Melalui Edukasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular Dengan Gerakan Cerdik Dan Patuh. Bernas: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* [Internet]. 2024;5(1):306–Available from:

<https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7454>